



**KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
KB NUR ALAWY
TAHUN AJARAN 2025/2026**

NSM: 101235090422

NPSN: 70034284

**JL. MANYAR NO.11 SLAWU PATRANG JEMBER
TAHUNN AJARAN 2025-2026**

KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN



NAMA SATUAN : KB NUR ALAWY
NSM : 101235090422
NPSN : 70034284
ALAMAT SATUAN : JL. MANYAR NO.11
STATUS AKREDITASI :
TAHUN PELAJARAN : 2025/2026

TAHUN AJARAN 2024-2025
JL. MANYAR NO 11 RT 02 RW 07 SLAWU
KB NUR ALAWY

LEMBARAN PENGESAHAN
KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
KB NUR ALAWY
TAHUN AJARAN 2025/2026

Melalui diskusi, proses sosialisasi, monitoring dan evaluasi maka dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan KB NUR ALAWY Kelurahan Patrang Kabupaten Jember dengan ini dinyatakan sah.

Disahkan di : Jember
Tanggal : Juli 2025

Pengelola KB NUR ALAWY

KRISNAWATI, S.Pd.I

Ketua Yayasan

Penilik PAUD Kec. Patrang

MUHAMMAD IQBAL SIDQI

ELVI SUKAIDA, M.Pd
NIP : 196905022009012001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji Syukur kepada Allah SWT, atas limpah Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga KB NUR ALAWY dapat mengembangkan Standart kurikulum KB Kurikulu mini merupakan bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan yang diarahkan untuk mengembangkan IPTEK, serta paradigma pendidikan yang berpotensi pada kebutuhan peserta didik.

Penyusunan kurikulum melalui proses diskusi, workshop dan pembentukan tim penyusun dan pengembang kurikulum sesuai dengan bidang keilmuan. KB pengembang melakukan serangkaian kegiatan kajian berdasarkan Keputusan Menteri Agama No 792 tahun 2018 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum KB Pendidikan Anak Usia Dini dan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam No 2761 tahu 2019 Tentang Juknis Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Paud.

Akhirnya kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, baik yang terlibat langsung dalam penyusunan kurikulum ini.

Semoga Allah SWT tetap memberikan petunjuk terhadap upaya yang telah, sedang, dan akan kita lakukan untuk peningkatan mutu Pendidikan khususnya di KB NUR ALAWY.

JULI 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
1. Rasional Pengembangan Kurikulum	1
2. Prinsip Pengembangan Kurikulum Operasioal.....	2
3. Tujuan Pengembangan Kurikulum	3
B. Landasan Pengembangan Kurikulum	3
1. Landasan Filosofis.....	3
2. Landasan Sosiologis	5
3. Landasan Psikopedagogis	6
C. Karekteristik Lembaga	6
D. Potensi Sumber Dana	11
BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN LEMBAGA	12
A. Visi Lembaga	13
B. Misi KB Nur Alawy	13
C. Tujuan KB Nur Alawy	13
D.Tujuan Khusus KB Nur Alawy.....	14
E. Target Lembaga	14
BAB III	16
A. Pengorganisasian Pembelajaran	16
1. Struktur dan muatan kurikulum	16
2. Program Unggulan	24
3. Pembiasaan	25
4. Ekstrakulikuler	26
5. Program pendukung.....	29

6.	Proyek penguatan profil pancasila	30
7.	Layanan bimbingan dan konseling	32
8.	Asesmen Pembelajaran	32
9.	Perencanaan Pembelajaran	37
10.	Kalender Pendidikan	39
BAB IV PENUTUP		46
DAFTAR PUSTAKA.....		47
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
1.	SK Tim Pengembang Kurikulum KB ()	
2.	SK Penetapan Kalender Pendidikan Madrasah	
3.	Contoh Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	
4.	Contoh Modul Ajar/Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
5.	Contoh Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatal Lil Alamin	
6.	Dokumen Kegiatan Pengembangan/Penyusunan Kurikulum Madrasah (undangan, daftar hadir, notulen, berita acara, foto)	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Capaian Pembelajaran	17
Tabel 3.2	Program Pembelajaran Semester I	20
Tabel 3.3	Program Pembelajaran Semester II.....	25
Tabel 3.4	Kegiatan Pembiasaan.....	26
Tabel 3.5	Program Ekstarkurikuler	26
Tabel 3.6	Program Pendukung	30
Tabel 3.7	Waktu Pembelajaran Efektif KB Nur Alawy Tahun Ajaran 2025/2026.....	41
Tabel 3.8	Rencana Kegiatan Lembaga	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Rasional Pengembangan Kurikulum

Tujuan Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dimana ada sistem pendidikan, disitu terdapat kurikulum sebagai sebuah rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan.

Kurikulum berisi seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kondisi Kolompok Bermain yang selanjutnya disingkat dengan KB, potensi/karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan peserta didik. Oleh sebab itu Kurikulum KB NUR ALAWY disusun untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah dengan beberapa alasan sebagai berikut:

1. Sebagai pedoman dalam mengembangkan kurikulum
2. Sebagai pedoman mengevaluasi program Kelompok Bermain(KB)
3. Sebagai acuan untuk perencanaan program selanjutnya
4. Sebagai bahan informasi untuk para pemangku kepentingan (stakeholder)

2. Prinsip Pengembangan Kurikulum Operasional

Pengembangan Kurikulum KB NUR ALAWY memperhatikan unsur-unsur sebagai berikut:

1. **Berpusat Pada Peserta Didik**

Pembelajaran harus memenuhi potensi, kebutuhan perkembangan dan tahapan belajar, serta kepentingan peserta didik. Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamiin selalu menjadi rujukan pada semua tahapan dalam penyusunan kurikulum operasional madrasah

2. **Kontekstual**

Menunjukkan kekhasan dan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan, konteks sosial budaya dan lingkungan.

3. **Esensial**

Semua unsur informasi penting/utama yang dibutuhkan oleh para pemegang kepentingan tentang kurikulum yang digunakan di satuan pendidikan dapat diperoleh di dokumen tersebut. Bahasanya lugas dan mudah dipahami, tidak mengulang naskah/kutipan yang sudah ada di naskah lain. Dokumen tidak perlu memuat kembali misalnya lampiran Kepmendikbud seperti CP, struktur, dll., dalam dokumen kurikulum Operasional

4. **Akuntabel**

Dapat dipertanggungjawabkan karena berbasis data dan aktual.

5. **Melibatkan Berbagai Pemangku Kepentingan**

Pengembangan kurikulum satuan pendidikan melibatkan komite satuan pendidikan dan berbagai pemangku kepentingan antara lain orang tua, organisasi, instansi terkait, di bawah koordinasi dan supervisi dinas Pendidikan atau kantor kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama sesuai dengan kewenangannya

3. Tujuan Pengembangan Kurikulum

Kurikulum KB NUR ALAWY disusun agar madrasah memiliki pedoman penyelenggaraan operasional kegiatan pembelajaran dan pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Secara umum tujuan diterapkan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada lembaga pendidikan dan mendorong madrasah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum. Dalam pengembangannya, dokumen ini juga merupakan hasil refleksi bersama semua unsur pendidik di satuan pendidikan yang kemudian ditinjau secara berkala guna disesuaikan dengan dinamika perubahan dan kebutuhan peserta didik.

Sedangkan secara khusus tujuannya adalah:

1. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif madrasah dalam mengembangkan kurikulum, mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia.
2. Meningkatkan kepedulian warga madrasah dalam mengembangkan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama.
3. Membantu proses berpikir dan pengembangan pembelajaran di madrasah
4. Meningkatkan kompetisi yang sehat antar madrasah.

B. Landasan Pengembangan Kurikulum

1. Landasan Filosofis

Kurikulum Merdeka berlandaskan pada cita-cita kemerdekaan dan falsafah Pancasila yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa serta mewujudkan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia yang berdasar pada: Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat

kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Secara lebih operasional pandangan filosofi pendidikan dalam rangka pengembangan Kurikulum Merdeka didasarkan pada kerangka pemikiran Ki Hajar Dewantara, terutama terkait membangun manusia merdeka, yaitu manusia yang secara lahir atau batin tidak bergantung kepada orang lain, akan tetapi bersandar atas kekuatan sendiri. Pembelajaran diarahkan untuk memerdekakan, membangun kemandirian, dan kedaulatan Peserta Didik, namun dengan tetap mengakui otoritas Pendidik. Pendidikan dimaksudkan agar Peserta Didik kelak sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi tingginya. Berdasarkan pertimbangan di atas, berikut poin landasan filosofis Kurikulum Merdeka:

- a. pendidikan nasional Indonesia mendorong tercapainya kemajuan dengan berpegang dan mempertimbangkan konteks Indonesia, terutama akar budaya Indonesia.
- b. pendidikan nasional Indonesia diarahkan untuk membentuk manusia Indonesia yang holistik, yang dapat mengoptimalkan potensi diri dengan baik, untuk tujuan yang lebih luas dan besar.
- c. pendidikan nasional Indonesia responsif terhadap perubahan sosial, ekonomi, politik, dan budaya.
- d. keseimbangan antara penguasaan kompetensi dan karakter Peserta Didik.
- e. keleluasaan Satuan Pendidikan dalam menyusun Kurikulum dan mengimplementasikannya.
- f. pembelajaran perlu melayani keberagaman dan menyesuaikan dengan tingkat perkembangan Peserta Didik.
- g. pelaksanaan pembelajaran diselenggarakan dalam suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi Peserta Didik untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup bagi

prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis Peserta Didik.

- h. Pendidik memiliki otoritas dalam mendidik Peserta Didik dan mengimplementasikan Kurikulum dalam pembelajaran.

2. Landasan Sosiologis

Kurikulum Merdeka diharapkan memberikan dasar pengetahuan, kecakapan, dan etika untuk merespons realitas revolusi industri 4.0 dan masyarakat 5.0. Adapun kecakapan yang dimaksudkan adalah kecakapan yang relevan di abad 21. Era revolusi industri 4.0 dan masyarakat 5.0 juga membutuhkan lingkungan belajar yang saling terhubung yang menginspirasi imajinasi, memicu kreativitas, dan memotivasi Peserta Didik. Konteks nasional Indonesia dicirikan dengan keragaman sosial, budaya, agama, etnis, ras, dan daerah, yang merupakan kekayaan yang potensial namun juga dapat mengalami berbagai isu. Kurikulum sebagai upaya merespons dan berkontribusi memecahkan masalah sosial melalui pendidikan. Muatan Kurikulum terkait karakter, nilai-nilai, etos kerja, berpikir ilmiah, dan akal sehat, perlu ditekankan. Kurikulum juga menekankan pentingnya desain fleksibilitas dalam penerapan pembelajaran, agar Peserta Didik mempelajari hal yang relevan terjadi di lingkungan sekitarnya, dengan tetap mempromosikan perdamaian untuk isu suku, agama, ras, dan antargolongan, kesetaraan gender, dan isu kontekstual lainnya.

Kurikulum Merdeka merancang penyiapan Peserta Didik sebagai warga dunia. Kurikulum tidak terlepas dari dinamika dan isu-isu global. Peserta Didik diasah sensitivitas sosialnya atas masalah yang terjadi di berbagai belahan dunia lain, termotivasi untuk belajar beragam budaya yang berbeda-beda, dan terdorong untuk berkontribusi bagi kehidupan dunia yang lebih baik. Kurikulum juga menekankan pembelajaran yang ekologis, interkultural, dan interdisiplin untuk transformasi sosial yang lebih adil dan masa depan yang berkelanjutan.

3. Landasan Psikopedagogis

Landasan psikopedagogis merupakan landasan yang memberikan dasar Kurikulum terkait proses manusia belajar dan berkembang. Penggabungan teori psikologi perkembangan dan pedagogi dimaksudkan untuk memastikan bahwa pengalaman belajar disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas Peserta Didik. Peserta Didik ditempatkan sebagai pelaku aktif pembelajaran, dengan memperhatikan tingkat perkembangan dan hal-hal yang dapat mendukung kemajuan belajar Peserta Didik. Teori yang melandasi psikopedagogi Kurikulum Merdeka yaitu: (1) teori perkembangan, (2) teori pembelajaran, (3) teori kompetensi emosional/kejiwaan, dan (4) teori motivasi.

C. Karakteristik Lembaga

KB NUR ALAWY berdiri mulai tahun 2018 dan berlokasi di daerah pedesaan dan masuk wilayah Slawu Patrang Kabupaten Jember. Untuk sarana dan prasarana secara umum, KB NUR ALAWY memiliki fasilitas cukup dalam mendukung proses belajar mengajar. KB NUR ALAWY memiliki Pendidik dan Tenaga Pendidik sebanyak 5 orang yang cukup kompeten dalam melaksanakan pembelajaran dan cakap dalam penggunaan teknologi informasi (IT). Untuk jumlah peserta didik tahun pelajaran 2025/2026 ada sebanyak 91 orang.

Untuk karakteristik Sosial dan Budaya Lingkungan Sekolah adalah Mayoritas pelajar berlatar belakang ekonomi menengah ke bawah dan berasal dari lingkungan masyarakat pedesaan. Mayoritas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berasal dari daerah sekitarnya lembaga. KB NUR ALAWY yang membiasakan budaya disiplin waktu, tertib ibadah, 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) dan kepedulian sosial pada seluruh warga lembaga.

Secara detail profil KB NUR ALAWY dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Identitas Lembaga

- a. Nama Satuan Paud : KB NUR ALAWY

- b. Alamat : Jalan Manyar No 11 Slawu Patrang Jember
- c. NSM : 70034284
- d. NPSN : 101235090422
- e. Telephone/Fax/HP :
- f. Jenjang : KB NUR ALAWY
- g. Status : Swasta
- h. Tahun Berdiri : 2018
- i. Status Akreditasi : B
- j. Sertifikat Akreditasi :

2. Karakteristik Sarana dan Prasarana

a. Keadaan Tanah

- 1) Status tanah : wakaf
- 2) Luas tanah seluruhnya : 450 m²
- 3) Luas gedung / bangunan : m²
- 4) Luas halaman madrasah : m²
- 5) Luas lapangan : -

b. Keadaan Gedung

- 1) Ruang Kepala Madrasah : 1 ruang
- 2) Ruang Tata Usaha : 1 ruang
- 3) Ruang Guru : 1 ruang
- 4) Ruang Belajar/Ruang Kelas : ... ruang
- 5) Ruang Aula : 1 ruang
- 6) Sarana Ibadah/Musholla : 1 ruang
- 7) Kantin : 1 ruang
- 8) Kamar Mandi/WC Guru : 1 ruang
- 9) Kamar Mandi/WC Siswa : 2 ruang

a. Keterangan :

- 1) Mayoritas Pendidik dan Tenaga Kependidikan berdomisili di sekitar

wilayah kecamatan ...

2) Mayoritas Pendidik dan Tenaga Kependidikan berijazah S1

3. Karakteristik Sosial Budaya Lingkungan Lembaga

Karakteristik lingkungan lembaga adaah sebaai berikut:

- a. Mayoritas peserta didik berlatar belakang ekonomi menengah ke atas, dan berasal dari lingkungan masyarakat pedesaan
- b. Mayoritas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berasal atau sudah lama tinggal di sekitar daerah lembaga dan sekitarnya sehingga lebih berfikiran terbuka, dinamis dan demokratis
- c. Budaya disiplin waktu berlaku untuk seluruh peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- d. Budaya tertib beribadah berlaku untuk seluruh peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- e. Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) berlaku untuk seluruh peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidika
- f. Berbagai prestasi lomba yang mengasah motorik kasar maupun halus, kreatifitas, serta kemampuan berbahasa.
- g. Kegiatan membaca surat-surat pendek (juz amma) serta Furudhul Ainiyah setiap pagi sebelum memulai pembelajaran.
- h. Seluruh peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terbiasa melaksanakan kepedulian dan sumbangan sosial kepada rekan atau warga madrasah yang mengalami musibah

4. Kemitraan Satuan Pendidikan

Dalam rangka meningkatkan layanan kepada peserta didik dan mengatasi kelemahan serta kendala yang dialami oleh madrasah, maka KB NUR ALAWY melakukan berbagai upaya, antara lain menjalin kerjasama dengan berbagai pihak sebagai berikut.

A. Dinas Kesehatan

Salah satu kerjasama yang dilakukan KB NUR ALAWY dengan sangat baik yang ada di tingkat kecamatan yaitu Puskesmas Kecamatan Patrang Tujuannya yaitu untuk meningkatkan kesehatan peserta didik.

B. Pemerintah Desa

KB NUR ALAWY melakukan kerjasama dengan pemerintah desa terkait pemanfaatan sumber daya manusia secara mutualisme, madrasah memanfaatkan sumber daya manusia di masyarakat dan sebaliknya, masyarakat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki madrasah.

C. Komite Lembaga

Komite KB NUR ALAWY merupakan organisasi mandiri yang beranggotakan orangtua/wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli Pendidikan.

d.kerjasama dengan kampung baca

merupakan lembaga yang bergerak dibidang literasi yang meminjamkan buku bacaan anak setiap bulannya

e.KEBAS(komunitas belajar dan seni)

komunitas belajar dan seni yang memfasilitasi anak didik untuk belajar seni lukis dan mewarnai yang diadakan setiap bulan

5. Analisis Karakteristik Lingkungan Satuan Pendidikan

Terdapat poin-poin Analisa SWOT yang meliputi Strength (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunity (peluang), dan Threat (ancaman) madrasah yang dapat diidentifikasi dari gambaran umum kondisi dan karakteristik KB NUR ALAWY tersebut di atas. Adapun poin-poin tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan

- a. Lembaga sudah berdiri sejak 2022 sehingga cukup dikenal di masyarakat sekitar maupun luar.
- b. Lokasi yang terletak di daerah strategis dan daerah pusat perekonomian

menambah daya tarik madrasah.

- c. Fasilitas cukup sehingga memudahkan memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas.
- d. Ruang kelas siap digunakan untuk pembelajaran.
- e. Memiliki banyak tenaga pendidik yang cukup kompeten
- f. Memiliki banyak jalinan kerjasama dengan lembaga/organisasi pendukung.

2. Kelemahan

- a. Jumlah tenaga pendidik yang memiliki sertifikat pendidik masih dibawah 50%.
- b. Mayoritas peserta didik berlatar belakang ekonomi menengah ke atas menyebabkan madrasah dituntut untuk memberikan layanan pendidikan terbaik.

3. Peluang

- a. Terdapat banyak lembaga pendukung layanan pendidikan di sekitar memudahkan membangun banyak kerjasama.
- b. Jenis masyarakat pedesaan yang berjiwa gotong royong memungkinkan lembaga untuk mengembangkan kegiatan berbasis masyarakat.
- c. Terdapat beberapa Lembaga/instansi yang dekat dengan lembaga, membuka kesempatan Kerjasama dalam meningkatkan mutu lembaga.
- d. Perkembangan IPTEK terbaru memberikan kesempatan untuk mengembangkan proses belajar dan fasilitas lembaga untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan.

4. Ancaman

- a. Mayoritas peserta didik berlatar belakang ekonomi menengah ke atas sehingga untuk menggali dana dari wali murid untuk pelaksanaan program madrasah banyak yang masih belum melunasi.
- b. Semakin banyak KB atau lembaga setingkat KB di sekitar yang menjadi

kompetitor dalam penerimaan siswa baru.

- c. Masyarakat sekitar yang egaliter menyebabkan orang tua memilih madrasah dengan pertimbangan utama kualitas pembelajaran dan lulusannya.
- d. Penggunaan gawai bagi anak usia dini yang kurang terkontrol orang tua, menjadi tantangan tersendiri dalam penanaman karakter disiplin peserta didik.

D.Potensi Sumber Dana

Perencanaan dan pengelolaan anggaran harus diarahkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran berbasis proyek, program penguatan karakter, pelatihan guru, serta pengadaan sarana edukasi kesehatan dan media pembelajaran digital interaktif.

Pembiayaan pendidikan merupakan komponen penting dalam mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, pengembangan sarana-prasarana, peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, serta berbagai program unggulan madrasah. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi sumber, alokasi, dan tantangan pembiayaan guna menjamin keberlangsungan dan mutu layanan pendidikan di lembaga.

1. Sumber Pembiayaan

Sumber pendanaan yang dimiliki madrasah antara lain:

- **Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOP)** dari Kementerian Agama.
- **Dana Komite Lembaga** dan kontribusi dari orang tua siswa sesuai dengan kesepakatan dalam rapat komite.
- **Infak dan wakaf** dari masyarakat sekitar atau alumni.

2. Alokasi Pembiayaan

Dana yang tersedia digunakan untuk berbagai kebutuhan, antara lain:

- **Pembelajaran dan Ekstrakurikuler:** Penyediaan bahan ajar, ATK, media pembelajaran, dan honor kegiatan tambahan.
- **Pengembangan Profesi Guru:** Workshop, seminar, pelatihan, dan sertifikasi.
- **Peningkatan Sarana dan Prasarana:** Pemeliharaan ruang kelas, serta pengadaan Alat Permainan Edukatif (APE).
- **Manajemen Madrasah:** Administrasi, operasional harian, dan layanan kesiswaan.
- **Program Prioritas:** Kegiatan penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil ‘alamin, kurikulum cinta, pendidikan kesehatan reproduksi, serta pengembangan digitalisasi madrasah.

3. Kekuatan dan Peluang

- Dukungan dana pemerintah rutin melalui BOP cukup membantu operasional minimal madrasah.
- Partisipasi komite dan masyarakat menunjukkan kepedulian terhadap keberlangsungan madrasah.
- Beberapa mitra strategis bersedia memberikan hibah atau dukungan non-finansial (barang/jasa).
- Kegiatan usaha madrasah mulai tumbuh sebagai alternatif pendanaan.

4. Tantangan

- Dana BOP terbatas dan tidak selalu mencukupi untuk semua kebutuhan, khususnya pengembangan inovasi dan infrastruktur.
- Ketergantungan pada satu sumber dana menyebabkan kurang fleksibel dalam perencanaan.
- Tidak semua wali murid memiliki kemampuan ekonomi yang setara untuk kontribusi sukarela.
- Pelaporan dan pelacakan penggunaan dana masih perlu ditingkatkan agar lebih akuntabel dan transparan.

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN LEMBAGA

A. Visi Lembaga

Menerapkan pembelajaran agama sesuai dengan kemampuan dan usia anak
Menerapkan perilaku kemandirian dan kedisiplinan secara sederhana.

B. Misi KB NUR ALAWY

1. Melaksanakan pembiasaan yang baik sesuai nilai pendidikan karakter dalam kegiatan sehari-hari di KB
2. Menanamkan anak disiplin, mandiri bertanggung jawab, serta pola hidup bersih dan sehat pada diri anak dan lingkungan.
3. Memberi layanan pendidikan yang bermutu dengan pelajaran Akti Inovatif. Kreatif dan Menyenangkan (PAIKEM) dan mengintegrasikan life skill ke dalam pengalaman belajar
4. Mengembangkan bakat yang dimiliki anak dengan mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler
5. Meningkatkan kualitas dan profesional guru
6. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite

C. Tujuan KB NUR ALAWY

1. Membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggungjawab.
2. Mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial peserta didik pada masa emas pertumbuhannya dalam lingkungan bermain yang edukatif, menyenangkan dan Islami.
3. Membantu anak didik untuk mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional,

kognitif, bahasa, fisik motorik, kemandirian, dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.

4. Mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial peserta didik pada masa emas pertumbuhannya dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan.

D. Tujuan Khusus KB NUR ALAWY

1. Terwujudnya pembiasaan perilaku hidup bersih, sehat dan mandiri
2. Terwujudnya pendidikan yang unggul guna menghasilkan lulusan dengan prestasi akademik dan non akademik (Life Skill) yang baik.
3. Terlaksana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan
4. Terwujudnya sikap jujur, budi pekerti yang luhur dan Islami
5. Terwujudnya peningkatan mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan IPTEK
6. Terbantunya setiap siswa untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal
7. Terwujudnya sistem partisipasi aktif masyarakat, membangun transparansi di kalangan kepala sekolah, guru, dan pegawai sehingga akan diperoleh akuntabilitas yang baik.

E. Target Lembaga

Berdasarkan visi, misi dan tujuan pendidikan KB NUR ALAWY yang telah digariskan, maka ditetapkan target sebagai berikut :

1. Pembiasaan di bidang agama dan akhlak mulia;

- a. Membiasakan sikap toleransi, moderat, keseimbangan, serta adil
- b. Mewujudkan lingkungan madrasah yang kondusif untuk belajar mengajar,
- c. Terhindar dari segala bentuk kekerasan fisik, kekerasan verbal, maupun mental.
- d. Memiliki kebiasaan membaca surat-surat pendek (juz amma), hadist-

hadist pendek, sholat berjama'ah, sholat sunnah, berdo'a,

- e. Dzikir
- f. Membaca sholawat
- g. Memperoleh prestasi dalam lomba keagamaan

2. Pembiasaan di bidang Ilmu pengetahuan dan Teknologi

- a. Melakukan eksperimen sains sederhana untuk anak usia dini.
- b. Menggunakan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran

3. Pembiasaan di bidang Bahasa dan Budaya

- a. Mengembangkan seni budaya tradisional untuk melestarikan budaya daerah.
- b. Menerapkan budaya yang selaras dengan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengenalkan bahasa Arab tingkat dasar untuk anak usia dini.
- d. Menerapkan metode Bercerita kepada Anak Usia Dini sebagai sarana penguatan karakter.

4. Pembiasaan di bidang Olahraga dan Seni

- a. Mengembangkan kegiatan yang melatih motorik kasar dan halus
- b. Menerapkan berbagai kegiatan seni untuk menstimulasi perkembangan berbagai aspek, terutama kreatifitas, imajinasi, dan kemampuan motorik halus.

BAB III
PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN
DAN
PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Pengorganisasian Pembelajaran

1. Struktur dan Muatan Kurikulum

a. Intra kurikuler

Kegiatan pembelajaran intrakurikuler jenjang KB dirancang agar anak dapat mencapai kemampuan yang tertuang di dalam Capaian Pembelajaran (CP) fase fondasi. Inti dari kegiatan pembelajaran intrakurikuler jenjang KB adalah bermain bermakna sebagai perwujudan "Merdeka Belajar, Merdeka Bermain". Kegiatan yang dipilih harus memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak dan perlu didukung dengan penggunaan sumber-sumber belajar yang nyata dan ada di lingkungan sekitar anak. Sumber belajar yang tidak tersedia secara nyata dapat dihadirkan dengan dukungan teknologi dan buku bacaan anak usia dini.

Struktur kurikulum disusun berdasarkan Kurikulum Merdeka yang memungkinkan fleksibilitas dalam pembelajaran. Madrasah mengembangkan kurikulum operasional dengan memadukan pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler yang mengakomodasi pembelajaran mendalam, pembiasaan karakter, dan penguatan nilai keislaman.

Sesuai SK Dirjen Pendis No.3211 Tahun 2022 pada elemen Nilai Agama dan Budi pekerti dan SK BSKAP NO.032/H/KR/2024 Revisi Capaian Pembelajaran PAUD pada Elemen Jati Diri dan Dasar Literasi dan STEM

Tabel. 3.1

No	Elemen	Capaian Pembelajaran
1.	Nilai Agama dan Budi Pekerti	1. Anak mengenal dan percaya kepada Allah SWT melalui Asmaul Husna dan ciptaanNya
		Anak mengenal Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai pedoman hidupnya
		2. Anak mempraktikkan ibadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa
		3. Anak membiasakan berakhlak karimah di lingkungan rumah, madrasah, dan lingkungan sekitarnya dengan menghargai perbedaan
		4. Anak meneladani kisah Nabi Muhammad SAW dan para sahabat serta cerita-cerita Islami
		5. Anak mengenal kosa kata Bahasa Arab secara sederhana
		6. Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur kepada Allah SWT.
		7. Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang

		terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Allah SWT.
2.	Jati Diri	1. Anak mengenali, mengelola, mengekspresikan emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat
		2. Anak memahami identitas dirinya yang terbentuk oleh ragam minat, kebutuhan, karakteristik, gender, agama, dan sosial budaya.
		3. Anak mengenal dan memiliki perilaku positif, terhadap identitas dan perannya sebagai bagian dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan anak Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku; dan
		4. Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, dan taktil) untuk mengekspresikan dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri
3.	Literasi, Sains, Teknologi, Rekayasa, Seni dan Matematika (Penggabungan dari Sosem, Bahasa, Seni dan Kognitif)	1. Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan
		2. Anak menunjukkan minat, kegemaran dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis
		3. Anak memiliki kemampuan menyatakan

		<p>hubungan antar bilangan dengan berbagai cara (kesadaran bilangan), mengidentifikasi pola, mengenali bentuk, dan karakteristik benda di sekitar yang dapat dibandingkan dan diukur, mengklasifikasi objek, dan kesadaran mengenal waktu melalui proses eksplorasi dan pengalaman langsung dengan benda-benda konkret di lingkungan;</p>
		<p>4. Anak mampu menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam;</p>
		<p>5. Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial.</p>
		<p>6. Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan ketrampilan secara aman dan bertanggung jawab</p>
		<p>7. Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni.</p>

Pengaturan beban belajar pada kurikulum merdeka adalah **minimal 360 menit/minggu**. (*Kep. Mendikbudristek no.262/M/ 2022*)

KB NUR ALAWY beroperasi selama **5 hari dalam seminggu**, maka minimal jam belajar per harinya adalah 72 menit atau 1 jam 12 menit. Angka tersebut didapat dari 360 menit per minggu dibagi 5 hari belajar. Hasilnya 72 menit per hari atau 1 jam 12 menit per hari.

Dari CP di atas diuraikan dalam program pembelajaran di bawah ini
Tabel 3.2 program pembelajaran Semester 1

NO	BULAN	TOPIK	JUMLAH JP
1	JULI	MPLS Topik : Hamba yang dirahmati Allah Sub Topik : <ol style="list-style-type: none"> 1. Senangnya menjadi diriku 2. Tubuhku ciptaan Allah dan jenis kelamin 	Jumlah minggu : 2 minggu Jumlah jp : 2 X 360 menit
		Ekstra kulikuler	Tahfidz, menari, mewarnai, matematika
2	AGUSTUS	Topik : negaraku penuh rahmat Sub Topik : <ol style="list-style-type: none"> 1. Aku bangga tinggal 	Jumlah minggu : 4 minggu Jumlah jp : 4 X 360 menit

		<p>dikota jember</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Desaku yang indah 3. Legitnya suwar-suwir 4. Music patrol 5. JFC kotaku 	
		Ekstra kulikuler	Tahfidz, menari, mewarnai, matematika
3	SEPTEMBER	<p>Topik : keluarga sakinah</p> <p>Sub Topik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota keluarga 2. Rumahku surgaku 3. Aktivitas dirumahku 4. Perabot rumah dan alat komunikasi 	<p>Jumlah minggu : 4 minggu</p> <p>Jumlah jp : 4 X 360 menit</p>
		Ekstra kulikuler	Tahfidz, menari, mewarnai, matematika
4	OKTOBER	<p>Topik : lingkungan sekitar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aku cinta sekolahku 2. Aku hormat kepada guruku 3. Aku sayang temanku 4. Tempat ibadahku 	<p>Jumlah minggu : 4 minggu</p> <p>Jumlah jp : 4 X 360 menit</p>
		Ekstra kulikuler	Tahfidz, menari, mewarnai, matematika
5	NOVEMBER	<p>Topik : lingkungan sekitar</p> <p>Sub topik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat bekerja 2. Desaku yang kucinta 	<p>Jumlah minggu : 4 minggu</p> <p>Jumlah jp : 4 X 360 menit</p>

		3. Kehidupan dipesisir dan pegunungan 4. Profesiku disekitarku 5. Tempat ibadah	
		Puncak tema/ P5 KB	Kantin Kids
		Ekstra kulikuler	Tahfidz, menari, mewarnai, matematika
6	DESEMBER	Pengayaan Tema Bina kreatif Pembagian LPPAD Pembagian LPPAD smster 1	Jumlah minggu : 2 minggu Jumlah jp : 2 X 360 menit
		Puncak tema/ P5 KB	Praktek menanam
		Ekstra kulikuler	Tahfidz, menari, mewarnai, matematika

Tabel 3.3 program pembelajaran Semester 2

NO	BULAN	TOPIK	JUMLAH JP
1	JANUARI 2026	Topik : Binatang ciptaan Allah Sub topik : <ol style="list-style-type: none"> 1. Binatang air, darat dan udara ciptaan Allah 2. Makanan dan tempat tinggal binatang 3. Perkembang biakan binatang dan binatang halal dan haram 	Jumlah minggu : 4 minggu Jumlah jp : 4 X 360 menit

		4. Binatang ternak, dan aku sayang binatang 5. Binatang purba	
		Puncak tema/ P5 KB	Kunjungan ke puslit dan kakao
		Ekstra kulikuler	Tahfidz, menari, mewarnai, matematika
2	FEBRUARI	Topik : transportasi perjalananku Sub Topik : 1. Transportasi air, darat dan udara 2. Tempat berangkat dan berhentinya kendaraan 3. Tata tertib lalu lintas	Jumlah minggu : 4 minggu Jumlah jp : 4 X 360 menit
		Puncak tema/ P5 KB	Membuat Onde-onde
		Ekstra kulikuler	Tahfidz, menari, mewarnai, matematika
3	MARET	1. Awal permulaan puasa 2. Pondok romadhon 3. Efektif fakultatif	Jumlah minggu : 4 minggu Jumlah jp : 4 X 360 menit
4	APRIL	Topik : tanaman ciptaan Allah Sub topik ; 1. Tanaman pohon, hias, umbi, perdu 2. Aku suka buah dan sayur	Jumlah minggu : 2 minggu Jumlah jp : 2 X 360 menit

		3. Bagian tanaman dan manfaatnya 4. Hutan paru-paru dunia	
		Ekstra kulikuler	Tahfidz, menari, mewarnai, matematika
5	MEI	<p>Topik : Alam semesta ciptaan Allah</p> <p>Sub topik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Allah maha pencipta 2. Bumi tempat tinggal kita 3. Ciptaan Allah di air, darat dan langit 4. Ciptaan Allah di kutub 5. Sampah organik dan anorganik 	<p>Jumlah minggu : 4 minggu</p> <p>Jumlah jp : 4 X 360 menit</p>
		Ekstra kulikuler	Tahfidz, menari, mewarnai, matematika
6	JUNI	<p>P5 KB dokter cilik</p> <p>Kegiatan akhir tahun (karya wisata)</p> <p>Pembagian LPPAD semester II</p>	<p>Jumlah minggu : 3 minggu</p> <p>Jumlah jp : 3X 360 menit</p>

2. Program Unggulan

Program unggulan di KB NUR ALAWY perlu di munculkan karena untuk menggali potensi siswa yang bertujuan untuk mencapai tujuan Pendidikan di KB NUR ALAWY dengan harapan program yang dikembangkan untuk mencapai

keunggulan dalam keluaran (output) pendidikannya. Adapun program unggulan di KB (nama KB) adalah sebagai berikut :

- **Tahfidz** : hafalan Hadist, bacaan sholat, surat-surat pendek Al-Qur'an dan doa sehari-hari.
- **Praktek Shalat Wajib dan Shalat Sunnah** : mengenalkan peserta didik pada gerakan shalat, dan bacan-bacaan shalat.
- **Program berseri(bersedekah setiap hari)**menyisakan uang saku untuk beramal/berinfaq
- **Home visit/paguyuban orang tua** pertemuan setiap bulan sekali dengan anjangsana ke rumah wali murid
- **Program cemara bercerita Bersama orang tua**,setiap sebulan sekali anak anak dipinjami buku cerita untuk dibacakan Bersama orang tua

3. Pembiasaan

Kegiatan pembiasaan merupakan budaya madrasah yang dilaksanakan setiap hari sebagai upaya pendidikan pembentukkan karakter peserta didik sebagai implementasi Profil Pelajar Pancasila dan profil pelajar Rohmatan lil Alamin. Kegiatan pembiasaan dilaksanakan secara rutin, spontan dan terprogram baik harian, mingguan, bulanan dan tahunan, yang bertujuan melatih dan membimbing peserta didik bersikap dan berperilaku dengan menanamkan nilai-nilai karakter baik sehingga menjadi pembiasaan yang melekat dalam hati dan jiwa peserta didik.

Tabel 3.4 Kegiatan Pembiasaan

Rutin	Spontan	Terprogram
Mengucap salam	Menjawab salam	Hafalan surat pendek
Adab antri	Berterimakasih	Sholat duha
Membuang sampah pada tempatnya	Minta maaf	Mengaji metode tilawati

Mengembalikan mainan pada tempatnya	Memungut sampah berserakan	Menggunakan Bahasa Indonesia
-------------------------------------	----------------------------	------------------------------

4. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler KB NUR ALAWY dilaksanakan berdasarkan hasil assessment diagnostik yang telah dilakukan bertahap setiap tahun. Informasi yang didapatkan sebagai dasar pembuatan program ekstrakurikuler. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik. Program ekstrakurikuler KB (KB Nur Alawy) dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.5 Program Ekstrakurikuler

Program	Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Tahfidz	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menumbuhkan cinta Al-Qur'an: Anak-anak dapat merasakan kegembiraan dan kecintaan dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an sejak usia dini. ➤ Meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek: Anak-anak dapat menghafal minimal beberapa surat pendek dari Juz Amma dengan tajwid yang sederhana dan benar. ➤ Mengenalkan adab-adab terhadap Al-Qur'an: Anak-anak memahami dan mengamalkan tata krama dalam memegang, membaca, dan menyimpan Al-Qur'an. ➤ Melatih konsentrasi dan daya ingat: 	Semester I-II

	<p>Melalui kegiatan menghafal, anak-anak dapat melatih fokus dan kemampuan mengingat mereka.</p> <p>➤ Membangun karakter Islami: Anak-anak dapat menginternalisasi nilai-nilai kebaikan dan keteladanan yang terkandung dalam Al-Qur'an.</p>	
Tari	<p>➤ Mengembangkan motorik kasar: Anak-anak dapat melatih koordinasi tubuh, keseimbangan, dan kelenturan melalui gerakan tari.</p> <p>➤ Meningkatkan kreativitas dan ekspresi diri: Anak-anak dapat mengekspresikan emosi dan ide-ide mereka melalui gerakan dan koreografi sederhana.</p> <p>➤ Melatih kepekaan irama dan musik: Anak-anak dapat mengikuti irama dan tempo musik, serta merasakan dinamika dalam tarian.</p> <p>➤ Meningkatkan rasa percaya diri: Anak-anak merasa nyaman dan bangga menampilkan tarian di depan umum.</p> <p>➤ Mengenalkan budaya dan seni: Anak-anak dapat mengenal berbagai jenis tarian dan nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya.</p>	Semester I-II

<p>Mewarnai</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengembangkan motorik halus: Anak-anak dapat melatih koordinasi mata dan tangan, serta kekuatan genggam jari melalui penggunaan alat mewarnai. ➤ Meningkatkan kreativitas dan imajinasi: Anak-anak dapat bereksplorasi dengan warna dan menciptakan kombinasi warna yang unik sesuai imajinasi mereka. ➤ Mengenal dan membedakan warna: Anak-anak dapat mengidentifikasi berbagai warna dan memahami konsep gradasi warna. ➤ Melatih kesabaran dan ketelitian: Anak-anak belajar untuk fokus dan menyelesaikan tugas mewarnai dengan rapi dan teliti. ➤ Meningkatkan apresiasi seni: Anak-anak dapat menghargai keindahan dan keunikan karya seni yang mereka hasilkan. 	<p>Semester I-II</p>
<p>Matematika</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengenalkan konsep dasar matematika: Anak-anak dapat memahami konsep angka, berhitung, bentuk, dan pola melalui kegiatan yang menyenangkan. ➤ Meningkatkan kemampuan berhitung sederhana: Anak-anak dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan sederhana. ➤ Melatih kemampuan pemecahan masalah: Anak-anak dapat belajar mengidentifikasi 	<p>Semester I-II</p>

	<p>masalah dan mencari solusi sederhana dalam konteks matematika.</p> <p>➤ Mengembangkan kemampuan berpikir logis: Anak-anak dapat melatih penalaran dan berpikir secara runtut dalam memecahkan soal-soal matematika.</p> <p>➤ Menumbuhkan minat terhadap matematika: Anak-anak dapat merasakan bahwa matematika itu menarik dan menyenangkan, bukan suatu hal yang menakutkan.</p>	
--	--	--

Catatan :

- Program ekstrakurikuler menyesuaikan minat dan kebutuhan anak.
- Tujuan pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler tidak dijabarkan menjadi tujuan kegiatan.
- Jika ada potensi peserta didik yang muncul di luar yang diprogramkan pada ekstrakurikuler maka kegiatan ekstrakurikuler akan menyesuaikan potensi anak.
- Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan 1 bulan sekali pada hari Sabtu pada pekan pertama di awal bulan.

5. Program Pendukung

Program pendukung merupakan program yang menguatkan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler seperti kunjungan ke perusahaan/instansi tertentu, dan peringatan hari besar Islam.

Tabel 3.6
Program Pendukung

No	Nama Program	Keterangan
1	Lomba HUT RI	Berbagai kompetisi dan perayaan dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia (17 Agustus).
2	Maulid Nabi	Peringatan hari kelahiran Nabi Muhammad SAW. Tanggal spesifik akan mengikuti kalender Hijriyah.
3	Hari Santri	Peringatan peran santri dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia (22 Oktober).
4	Hari Ibu	Penghargaan untuk peran dan kasih sayang ibu (22 Desember).
5	Isro' Mi'roj	Peringatan perjalanan malam dan naiknya Nabi Muhammad SAW ke langit. Tanggal spesifik akan mengikuti kalender Hijriyah
6	Hardiknas	Peringatan Hari Pendidikan Nasional (2 Mei).
7	Bakti Sosial	Kegiatan sukarela untuk membantu masyarakat yang membutuhkan, bisa disesuaikan dengan momentum atau kebutuhan.
8	Manasik Haji	Simulasi atau pelatihan tata cara pelaksanaan ibadah haji, biasanya diadakan menjelang musim haji.
9	Rekreasi/Rihlah	Kegiatan perjalanan atau liburan untuk hiburan dan penyegaran, sering dilakukan saat libur semester atau akhir tahun ajaran.

6. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia.

Pemerintah menetapkan tema-tema utama untuk dirumuskan menjadi topik oleh satuan pendidikan sesuai dengan konteks wilayah serta karakteristik peserta didik. Satuan Pendidikan dapat memilih satu atau dua proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam satu tahun. Tema-tema utama proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dapat dipilih oleh satuan pendidikan sebagai berikut:

1) Aku Sayang Bumi

Tema ini diperkenalkan pada fase fondasi mengingat isu lingkungan yang akhir-akhir ini menjadi berita yang sering muncul. Banyaknya tempat pembuangan sampah akhir yang tidak mampu menampung luapan sampah. Sungai dan laut penuh sampah, terutama sampah plastik yang sudah berubah menjadi mikroplastik yang dimakan oleh ikan, dan ikannya dikonsumsi oleh manusia. Sumber air yang berkurang, perubahan iklim yang ekstrim.

2) Aku Cinta Indonesia

Seni dan budaya daerah adalah warisan dari nenek moyang kita, sekaligus menjadi kekayaan bangsa sebagai akar budaya nasional. Dengan kuatnya akar budaya dalam masyarakat, bangsa Indonesia tidak akan kehilangan jati diri dan identitasnya untuk menjadi bangsa yang berdaulat, sejajar dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Tema ini bertujuan untuk membangun wawasan dan kebanggaan peserta didik terhadap keragaman budaya Indonesia.

3) Imajinasi dan Kreatifitasku

Setiap anak memiliki imajinasi yang tak terbatas. Pada usia dini, perkembangan imajinasi sangat pesat. Melalui imajinasi, eksplorasi dan eksperimen anak belajar untuk mengenali dunianya. Tema ini bertujuan

untuk membangun kemampuan peserta didik bereksplorasi, berkreasi, dan berinovasi serta memiliki keluwesan berpikir.

4) Kita Semua Bersaudara

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang besar dengan keanekaragaman budaya, suku, agama, kepercayaan, serta kondisi fisik dan mental yang berbeda. Setiap anak berhak memperoleh pendidikan yang bebas dari gangguan atau hambatan, seperti tindak perundungan, merendahkan, meremehkan, serta kekerasan verbal atau fisik. Keberagaman ini menjadi indah jika kita bisa hidup berdampingan dan saling menghargai, menghormati serta mengasihi. Tema ini bertujuan membangun budi pekerti dan mampu menghargai perbedaan.

2. Layanan Bimbingan dan Konseling

Layanan Bimbingan konseling pada anak usia dini bertujuan untuk membantu anak-anak mengembangkan potensi diri, mengatasi masalah, dan mencapai tugas-tugas perkembangannya. Layanan ini diberikan melalui berbagai pendekatan dan strategi yang disesuaikan dengan karakter anak usia dini.

3. Asesmen Pembelajaran

a. Prinsip Asesmen

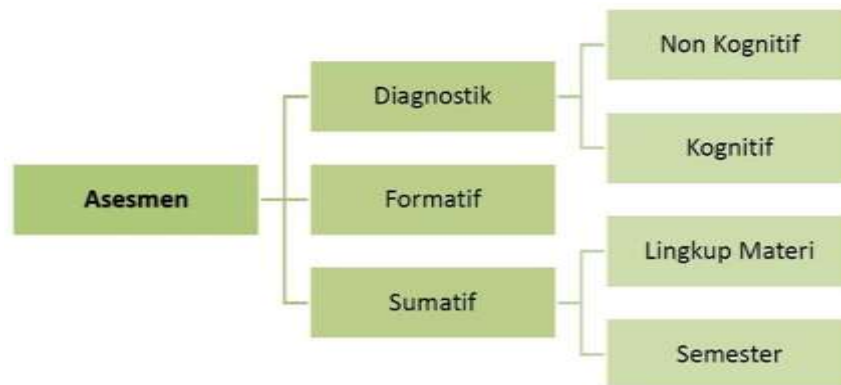
Penilaian atau asesmen adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui kebutuhan belajar dan capaian perkembangan atau hasil belajar peserta didik. Penilaian dapat dimaknai juga sebagai rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Guru KB NUR ALAWY melaksanakan penilaian dengan memperhatikan prinsip penilaian/asesmen sebagai berikut.

- 1) Berkeadilan, artinya bahwa penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik tertentu berdasarkan perbedaan gender, agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, atau berkebutuhan khusus.
- 2) Objektif, artinya bahwa penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai; dan
- 3) Edukatif, artinya bahwa penilaian digunakan sebagai umpan balik pembelajaran, referensi untuk pendidik dan orang tua dalam merancang pembelajaran dan penguatan karakter.

b. Jenis Asesmen

KB NUR ALAWY melaksanakan 3 macam asesmen yaitu asesmen diagnostik, asesmen sumatif, dan asesmen formatif.



Asesmen diagnostik dilaksanakan untuk mengetahui informasi kognitif dan non kognitif. Pendidik melaksanakan asesmen diagnostik kognitif secara lisan dan tulisan yaitu angket untuk wali murid terkait bakat, minat, gaya belajar dan kesiapan belajar anak. Asesmen diagnostik non kognitif digunakan untuk mengetahui informasi terkait dengan gaya belajar, bakat, minat, senin, karakter peserta didik. Guru melakukan di awal tahun ajaran baru maupun akhir pekan baik secara lisan maupun tulis.

Asesmen formatif dilaksanakan pendidik dengan menggunakan berbagai instrument, baik observasi maupun, praktik, proyek, penugasan.

Hasil kegiatan tersebut digunakan oleh guru untuk memperbaiki proses pembelajaran. Sedangkan oleh peserta didik digunakan sebagai bahan refleksi.

c. Teknik asesmen

Asesmen dapat dilakukan secara berbeda di jenjang tertentu, sesuai dengan karakteristiknya. Untuk jenjang PAUD, teknik penilaian tidak menggunakan tes tertulis, melainkan dengan berbagai cara yang disesuaikan dengan kondisi satuan PAUD, dengan menekankan pengamatan pada anak secara autentik sesuai preferensi satuan pendidikan. Ragam bentuk asesmen yang dapat dilakukan, antara lain: **catatan anekdot, ceklis, hasil karya, portofolio, dokumentasi, dll.**(*PPA tahun 2022 hal.31 BSKAP kemendekbudristek*)

d. Instrumen asesmen

1. Catatan Anekdote

Catatan anekdot adalah catatan bermakna tentang anak selama bermain. Catatan dapat berupa perilaku, celoteh, atau informasi lain yang berkaitan dengan anak.

2. Hasil Karya

Hasil karya anak sesungguhnya memberi makna besar bagi guru untuk menemukan CP apa yang sedang dan telah dicapai peserta didik. Penting untuk diperhatikan bahwa guru tidak perlu memberi kegiatan yang memenjara anak yang semua hasil karya seragam antara satu anak dengan anak yang lain, sesuai perintah guru.

3. Ceklis

Jika menggunakan ceklis sebagai instrumen asesmen harian, guru perlu membuat indikator pencapaian tujuan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Hal inilah yang membedakan instrumen ceklis dengan catatan anekdot dan hasil karya.

Dalam anekdot dan hasil karya, guru mendokumentasikan proses pembelajaran yang berlangsung baru kemudian melakukan interpretasi pada hasil dokumentasi di akhir hari. Sebaliknya, jika menggunakan ceklis, guru langsung melakukan interpretasi saat melihat sebuah kejadian untuk kemudian menandai (bisa tanda ✓, tanda X, atau tanda lain) item di ceklis, baru kemudian menuliskan deskripsi amatan yang terjadi di akhir hari.

4. Foto berseri (Dokumentasi)

Foto berseri merupakan proses aktivitas yang menunjukkan kemampuan anak dengan celoteh dan catatan singkat guru. Foto berseri ini menjadi bukti yang dapat dianalisis dan ditelaah lebih lanjut. Hal ini dapat disebut dokumentasi.

Dokumentasi merupakan prosedur melakukan rekam jejak pembelajaran yang dapat dilihat sehingga pembelajaran dapat ditelaah sebagai dasar pengambilan keputusan. Melalui dokumentasi, guru dan orang tua serta pihak-pihak lain dapat mengetahui pemahaman, kemampuan, keterampilan, minat, cara belajar anak, dan banyak hal yang dapat menyingkapkan tentang siapa anak itu. Ini memungkinkan terjadinya analisis yang bersifat mendalam (assessment as learning).

Di dalam dokumentasi dapat berisi anekdot dan hasil karya dengan menyertakan ceklis kemampuan yang merujuk ke elemen CP. Dokumentasi memiliki kedudukan yang mirip dengan asesmen formatif. Pada saat guru memerlukan pengolahan data atas kemampuan anak, maka dokumentasi menjadi dasar analisis untuk melihat ketercapaian anak sebagaimana dituliskan pada elemen CP.

e. Menentukan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Untuk mengetahui apakah peserta didik telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran, pendidik perlu menetapkan kriteria atau indikator ketercapaian tujuan pembelajaran. Kriteria ini dikembangkan saat pendidik merencanakan

asesmen, yang dilakukan saat pendidik menyusun perencanaan pembelajaran, pembelajaran ataupun modul ajar.

Kriteria ketercapaian ini juga menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih/membuat instrumen asesmen, karena belum tentu suatu asesmen sesuai dengan tujuan dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Kriteria ini merupakan penjelasan (deskripsi) tentang kemampuan apa yang perlu ditunjukkan/didemonstrasikan peserta didik sebagai bukti bahwa ia telah mencapai tujuan pembelajaran.

KKTP di KB untuk setiap stimulasi sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

f. Pengolahan Hasil Asesmen

Guru menganalisis ketercapaian tujuan operasional yang sudah ditetapkan berdasar data faktual yang ada di ceklis, hasil karya, dan catatan anekdot yang telah berhasil dikumpulkan oleh guru. Tahap ini sangat dipengaruhi oleh seberapa dalam interaksi guru dengan anak saat proses pembelajaran berlangsung karena ada banyak hal yang tentu saja tidak terdokumentasi tetapi penting untuk dipertimbangkan

Tahap olah data dilakukan setiap hari. Inilah yang disebut dengan asesmen harian. Catatan penting terkait asesmen harian adalah sebagai berikut.

- a) Tidak perlu dilakukan untuk semua anak. Setiap hari, guru dapat memilih untuk melakukan asesmen harian untuk sejumlah peserta didik di kelas.
- b) Asesmen harian bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Artinya, penilaian bukan untuk melabel anak sudah bisa ini dan belum bisa itu, tetapi untuk memberi informasi untuk perencanaan pembelajaran yang lebih mendukung dan lebih holistik pada hari selanjutnya.
- c) Asesmen harian tidak perlu dilaporkan ke orang tua. Asesmen harian dikumpulkan dan digunakan untuk menyusun laporan pembelajaran yang akan dilaporkan kepada orang tua di akhir semester.

Tahap pelaporan dilakukan minimal satu kali di akhir semester. Laporan perkembangan anak disusun dengan mencermati data asesmen harian.

9. Perencanaan Pembelajaran

1. Perencanaan Pembelajaran Ruang Lingkup Lembaga

a. Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran pada kurikulum merdeka dimulai dengan menjabarkan capaian pembelajaran (CP) menjadi tujuan pembelajaran. CP dianalisis kompetensi dan kontennya untuk menentukan tujuan pembelajaran. Untuk memudahkan penjabaran CP menjadi tujuan pembelajaran. Dokumen hasil pengembangan ATP terlampir dalam dokumen 2 KOM.

Dalam menyusun perencanaan pembelajaran, satuan pendidikan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:



Gambar Alur Perencanaan Pembelajaran

Capaian pembelajaran (CP) adalah kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase, dimulai dari fase fondasi pada usia dini Capaian pembelajaran ditetapkan oleh Pemerintah dan disusun dalam fase-fase.

Capaian pembelajaran diuraikan menjadi tujuan-tujuan pembelajaran yang bersifat operasional dan konkret. Perumusan tujuan pembelajaran meliputi kompetensi dan lingkup materi.

Dalam merumuskan tujuan pembelajaran KB (KB Nur Alawy) Menggunakan alternatif 2 yaitu merumuskan tujuan pembelajaran dari kompetensi dan lingkup materi yang ada di CP elemen.

b. Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran

Tujuan-tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan kemudian diurutkan menjadi alur tujuan pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara logis menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase. Alur ini disusun secara linear sebagaimana urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari hari ke hari. Prinsip penyusunan alur tujuan pembelajaran: esensial, berkesinambungan, kontekstual, dan sederhana. Pada KB...(Nur Alawy) esensi alur tujuan pembelajaran adalah pengorganisasian tujuan pembelajaran berdasarkan laju perkembangan anak agar dapat mencapai CP. Lembaga KB dapat memilih untuk menyusun alur tujuan pembelajaran atau tidak. Apabila KB Menyusun ATP, maka alternatif yang tepat adalah ATP disusun berdasarkan Hirarki Kemampuan.

c. Perencanaan Pembelajaran Ruang Lingkup Kelas

a. Perangkat Pembelajaran

Selanjutnya disusun rencana pembelajaran (RPP) maupun modul ajar. KB NUR ALAWY Menggunakan RPP menggunakan bentuk campuran antara kolom dan diskripsi dengan 3 komponen sebagaimana SE Menteri nomor 14 tahun 2019.

b. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran di KB NUR ALAWY adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Model ini disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model ini menekankan pembelajaran yang menyenangkan,

interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa. Standar model pembelajaran yang digunakan di KB NUR ALAWY adalah:

- a. Pembelajaran Bermain Bermakna
- b. Pembelajaran Berkolaborasi/Kooperasi
- c. Model Pembelajaran Bercerita

d.Pendekatan Pembelajaran

Indonesia memiliki keberagaman yang merupakan modal berharga untuk menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna. Pemanfaatan teknologi merupakan peluang akses pendidikan bagi berbagai lapisan masyarakat. Momentum Bonus Demografi 2035 dan visi Indonesia Emas 2045 menjadi tantangan sekaligus peluang besar bagi sistem pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan generasi menuju visi Indonesia Emas 2045. Pendidikan dasar dan menengah di Indonesia berupaya dengan cepat dan tepat untuk akselerasi dampak pendidikan melalui berbagai pendekatan pembelajaran, salah satunya Pembelajaran Mendalam (PM). Beberapa pendekatan pembelajaran yang sering digunakan di KB yaitu:

1. Pendekatan Bermain
2. Pendekatan Holistik-Integratif
3. Pendekatan Saintifik
4. Pendekatan Kontekstual
5. Pendekatan Montessori
6. Pendekatan Sentra
7. Pendekatan Tematik

5. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun efektif, efektif fakultatif dan hari libur. Kalender pendidikan disusun dan disesuaikan setiap tahun oleh madrasah untuk mengatur waktu kegiatan pembelajaran. Pengaturan waktu belajar

mengacu kepada Standar Isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik madrasah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah/pemerintah daerah, dan juga ketentuan Yayasan. Pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran adalah sebagai berikut:

1. Permulaan Tahun Pelajaran

a. Pelaksanaan MPLS

Untuk peserta didik baru atau kelompok Bermain pertama masuk Sekolah langsung melaksanakan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS), yaitu mulai tanggal 14 – 19 Juli 2025.

b. Awal KBM

Di KB NUR ALAWY awal Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Tahun Pelajaran 2025/2026 efektif untuk kelompok Bermain dimulai pada hari Senin tanggal 14 Juli 2025.

2. Waktu Belajar, Dan Pekan Efektif Belajar

Waktu belajar menggunakan sistem semester dengan membagi 1 tahun pelajaran menjadi semester ganjil dan semester genap dengan waktu pembelajaran sebagaimana tabel berikut:

HARI	WAKTU BELAJAR
Senin	07.30 – 10.00 WIB
Selasa	07.30 – 10.00 WIB
Rabu	07.30 – 10.00 WIB
Kamis	07.30 – 10.00 WIB
Jumat	07.30 – 09.30 WIB

Sesuai dengan keadaan dan kebutuhan madrasah, waktu pembelajaran efektif belajar sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 3.8 Waktu Pembelajaran Efektif KB NUR ALAWY Tahun Pelajaran
2025/2026**

Bulan	Jumlah Minggu	Minggu Efektif	Keterangan
Juli 2025	5	3	Minggu ke-1 & 2 Libur semester genap
Agustus 2025	4	4	
September 2025	4	4	
Oktober 2025	5	5	
November 2025	4	4	
Desember 2025	4	2	Minggu ke-1 Kegiatan Bina Kreatif semester ganjil Minggu ke-4 Libur semester ganjil
Jumlah Semester I	26	22	
Januari 2026	5	5	
Februari 2026	4	2	Minggu ke 3 dan ke 4 perkiraan Kegiatan Permulaan Puasa
Maret 2026	4	2	minggu ke-4 Hari raya idul fitri
April 2026	5	5	
Mei 2026	5	5	
Juni 2026	4	3	Minggu ke-1 Kegiatan Bina Kreatif Akhir Semester genap Minggu ke-4 Libur semester genap
Jumlah Semester II	27	22	
Jumlah 1 Tahun	53	44	

A. Semester Ganjil

Tanggal	Keterangan
---------	------------

14 Juli 2025	Awal Masuk/Permulaan Tahun Pelajaran 2025/2026
14 Juli 2025 – 19 Juli 2025	Rentang Waktu MPLS
17 Agustus 2025	HUT Republik Indonesia
05 September 2025	Maulid Nabi Muhammad SAW
06 Oktober 2025 – 11 Oktober 2025	
08 Desember 2025 – 13 Desember 2025	Rentang Kegiatan Asesmen Akhir Semester Ganjil
20 Desember 2025	Penyerahan Rapot
25 Desember 2025 – 26 Desember 2025	Hari Natal dan Cuti Bersama
22 Desember 2025 – 31 Desember 2025	Libur Semester Ganjil

B. Semester Genap

Tanggal	Keterangan
01 Januari 2026	Libur Tahun Baru Masehi
02 Januari 2026	Awal Masuk Semester Genap Tahun Pelajaran 2025/2026
20 Februari 2026 – 24 Februari 2026	Kegiatan Permulaan Puasa
19 Maret 2026 – 28 Maret 2026	Hari Raya Idul Fitri dan Libur Hari Raya Idul Fitri 1447 H
03 April 2026	Wafat Isa Al Masih
01 Mei 2026	Hari Buruh Internasional
02 Mei 2026	Hari Pendidikan Nasional
14 Mei 2026	Kenaikan Isa Al Masih
27 Mei 2026	Hari Raya Idul Adha
31 Mei 2026	Hari Raya Waisak 2570

01 Juni 2026	Hari Lahir Pancasila
02 Juni 2026 – 15 Juni 2025	Rentang Kegiatan Asesmen Akhir Semester Genap
16 Juni 2026	Tahun Baru Hijriyah 1448
20 Juni 2026	Penyerahan Rapot
22 Juni 2026	Mulai Libur Semester Genap

3. Libur Lembaga

Hari libur lembaga adalah hari yang ditetapkan oleh madrasah, pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten untuk tidak diadakan proses pembelajaran di lembaga. Penentuan hari libur memperhatikan ketentuan berikut ini.:

1. Peraturan Pemerintah Pusat/Provinsi/Kabupaten dalam hal penentuan hari libur umum/nasional atau penetapan hari libur serentak untuk setiap jenjang dan jenis Pendidikan.

Hari libur yang ditentukan oleh Pemerintah Daerah:

- a. Libur Semester ganjil : 22 - 31 Desember 2025
- b. Libur Semester genap : 22 – 11 Juli 2026

Hari libur yang ditentukan oleh Peraturan Pemerintah Pusat antara lain:

- a. Tahun Baru
- b. Idul Fitri dan Cuti Bersama
- c. Idul Adha
- d. Tahun Baru Imlek
- e. Tahun Baru Hijriah
- f. Hari Raya Nyepi
- g. Maulid Nabi Muhammad saw.
- h. Tahun Baru Imlek
- i. Wafat Isa Al masih
- j. Hari Raya Waisak

- k. Kenaikan Isa Al Masih
- l. Hari Kemerdekaan RI
- m. Isra Mi'raj Nabi Muhammad saw.
- n. Hari Raya Natal

4. Rencana Kegiatan Lembaga

Rencana kegiatan madrasah tahun pelajaran 2025/2026 adalah sebagaimana tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 3.9 Rencana Kegiatan Lembaga tahun Pelajaran 2025/2026

Juli 2025	
01 - 13 Juli	Libur Semester Genap
14 Juli	Hari pertama masuk TP 2025/2026
14 - 19 Juli	MPLS
Agustus 2025	
17 Agustus	HUT Kemerdekaan RI
September 2025	
05 Sptember	Maulid Nabi Muhammad SAW
Oktober 2025	
06 – 10 Oktober	Rentang kegiatan tengah semester
11 Oktober	Kegiatan tengah semester
22 Oktober	Hari Santri Nasional
28 Oktober	Hari Sumpah Pemuda
November 2025	
01 – 06 Desember	Rentang kegiatan akhir semester
Desember 2025	
08 - 13 Desember	Kegiatan akhir semester ganjil
14 - 21 Desember	Persiapan pelaporan peserta didik
20 Desember	Pembagian Raport Semester Ganjil
25 - 26 Desember	Hari Raya Natal & Cuti Bersama

23 - 31 Desember	Libur Semester Ganjil
Januari 2026	
01 Januari	Tahun Baru Masehi
02 Januari	Awal Semester Genap
03 Januari	HAB Kementerian Agama RI
16 Januari	Peringatan Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW
Februari 2026	
20 – 24 Februari	Kegiatan Permulaan Puasa
Maret 2026	
02 – 13 Maret	Kegiatan Bulan ramadhan
19 – 28 Maret	Hari Raya Idul Fitri dan Libur Hari Raya Idul Fitri 1447 H
April 2026	
03 April	Wafat Isa Al masih
Mei 2026	
01 Mei	Hari Buruh Internasional
14 Mei	Kenaikan Isa Al Masih
27 Mei	Hari Raya Idul Adha
31 Mei	Hari Raya Waisak 2570
Juni 2026	
01 Juni	Hari Lahir Pancasila
02 – 15 Juni	Rentang Kegiatan Akhir Semester Genap
16 Juni	Tahun Baru Hijriyah 1448
20 Juni	Penyerahan Rapot
22 Juni	Mulai Libur Semester Genap

BAB IV

PENUTUP

Kurikulum KB NUR ALAWY ini menggambarkan perencanaan program secara menyeluruh selama satu tahun ajaran sesuai karakteristik serta visi misinya. Harapannya Dokumen kurikulum ini dapat dijadikan acuan bagi pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua serta pihak terkait dalam melaksanakan layanan secara holistik integratif.

Kurikulum operasional ini bersifat fleksibel dan dinamis, maka ide dan gagasan seluruh stakeholder selama pelaksanaan akan menjadi bahan pertimbangan untuk selanjutnya dijadikan sebagai bahan masukan demi penyempurnaan dalam review/penyusunan berikutnya.

Kurikulum operasional KB NUR ALAWY yang telah tersusun ini akan berjalan lancar bila ada dukungan penuh dari semua pihak, yaitu kepala sekolah, pendidik, komite sekolah dan *stake holder* yang ada. Mudah-mudahan dukungan dan partisipasi aktif semua pihak dapat memajukan KB NUR ALAWY sesuai dengan apa yang telah terumuskan dalam visi, misi dan tujuan madrasah.

Terakhir, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung diselesaikannya Kurikulum KB NUR ALAWY Teriring do'a, semoga kontribusi pemikiran, kerja keras dan dukungannya menjadi amal kebaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 4 Tahun 2022 tentang tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP).
- Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Kepramukaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 79 Tahun 2014 tentang Muatan Lokal.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Permendikbudristek RI Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendikbudristek RI Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendikbudristek RI Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendikbudristek RI Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Keputusan Menteri Agama Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah.
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7272 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Moderasi Beragama pada Pendidikan Islam.
-

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3001 tahun 2022 tentang Kalender Pendidikan Madrasah tahun pelajaran 2025/2026;

Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 3211 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah

Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 3811 Tahun 2022 tentang Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka Tahun Pelajaran 2025/2026.

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 033 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Keputusan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 008 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Lulusan pada Pendidikan Usia Dini Penjang Pendidikan Dasar dan Menengah pada Kurikulum Merdeka.

LAMPIRAN

1. Contoh Alur Tujuan Pembelajaran
2. Contoh Modul Ajar
3. Instrumen Validasi KOSP TP. 2025-2026
4. SK Tim Pengembang
5. Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum
6. Deskripsi/ Pembagian Tugas Tim Pengembang Kurikulum
7. Jadwal dan Program Kegiatan Tim Pengembang Kurikulum
8. Undangan Rapat Penyusunan/Review Kurikulum
9. Berita Acara Rapat Penyusunan / Pengembangan Kurikulum
10. Daftar Hadir Rapat Penyusunan/ Pengembangan Kurikulum
11. Notulensi Rapat Penyusunan/ Pengembangan Kurikulum
12. Dokumentasi Kegiatan Penyusunan/ Pengembangan Kurikulum
13. Berita Acara Pendampingan Tinjauan (Review) KOSP